

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Kesimpulan umum dari penelitian ini adalah aktualisasi akhlak mahasiswa UPI secara umum berada pada level akhlak tinggi yaitu dengan skor rata – rata 93,4. Hasil studi komparasi aktualisasi akhlak mahasiswa alumni pesantren dengan mahasiswa alumni non pesantren (sekolah umum) di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017 ternyata ada perbedaan yang signifikan kualitas aktualisasi akhlak mahasiswa alumni pesantren dengan non pesantren (sekolah umum). Adapun secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kualitas aktualisasi akhlak mahasiswa alumni pesantren umumnya berada pada kualifikasi akhlak tinggi (75%) atau sebanyak 9 mahasiswa. Sebagian berada pada kualifikasi sedang (25%) atau sebanyak 3 mahasiswa dan tidak ada satu orang pun mahasiswa alumni pesantren yang memiliki kualifikasi akhlak rendah. Adapun kualifikasi aktualisasi akhlak perdimensi adalah : (a) aktualisasi akhlak mahasiswa alumni pesantren terhadap diri sendiri sebanyak 7 mahasiswa atau (58%) berada pada kualitas tinggi, sedangkan 5 mahasiswa atau (42%) berada pada berada pada kualifikasi akhlak sedang dan tidak ada satupun mahasiswa alumni pesantren yang berada pada kualifikasi akhlak rendah (b) aktualisasi akhlak mahasiswa alumni pesantren terhadap orang tua dan keluarga sebanyak 9 mahasiswa atau (75%), berada pada kualifikasi akhlak tinggi, sedangkan 3 mahasiswa atau (25%) berada pada kualifikasi akhlak sedang dan tidak ada satupun mahasiswa alumni pesantren yang berada pada kualifikasi akhlak rendah (c) aktualisasi akhlak mahasiswa alumni pesantren terhadap masyarakat dan sesama manusia sebanyak 7 mahasiswa atau (58%)

berada pada kualifikasi akhlak tinggi , sedangkan 5 mahasiswa atau (42%) berada pada kualifikasi akhlak sedang, dan tidak ada satupun mahasiswa alumni pesantren yang berada pada kualifikasi akhlak rendah.

2. Kualitas aktualisasi akhlak mahasiswa alumni non pesantren atau sekolah umum, umumnya berada pada kualifikasi akhlak sedang (69%) atau sebanyak 9 mahasiswa. Sebagian berada pada kualifikasi tinggi (31%) atau sebanyak 4 mahasiswa dan tidak ada satu orang pun mahasiswa alumni non pesantren atau sekolah umum yang memiliki kualifikasi akhlak rendah. Adapun kualifikasi aktualisasi akhlak perdimensi adalah : (a) aktualisasi akhlak mahasiswa alumni sekolah umum terhadap dirinya sendiri berada pada kualifikasi akhlak tinggi sebanyak 4 mahasiswa atau (31%), sedangkan 9 mahasiswa atau (69%) berada pada kualifikasi akhlak sedang dan tidak ada satupun mahasiswa alumni sekolah umum yang berada pada kualifikasi akhlak rendah (b) aktualisasi akhlak mahasiswa alumni sekolah umum terhadap orang tua dan keluarga berada pada kualifikasi akhlak tinggi sebanyak 2 mahasiswa atau (15%), sedangkan 11 mahasiswa atau (85%) berada pada kualifikasi akhlak sedang dan tidak ada satupun mahasiswa alumni sekolah umum yang berada pada kualifikasi akhlak rendah (c) aktualisasi akhlak mahasiswa alumni sekolah umum terhadap masyarakat dan sesama manusia berada pada kualifikasi akhlak tinggi sebanyak 7 mahasiswa atau (54%), sedangkan 6 mahasiswa atau (46%) berada pada kualifikasi sedang, dan tidak ada satupun mahasiswa alumni sekolah umum yang berada pada kualifikasi akhlak rendah.
3. Dimensi akhlak yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua dan keluarga, dan akhlak terhadap sesama manusia dan masyarakat, berdasarkan ketiga dimensi tersebut, peneliti membandingkan kualitas aktualisasi akhlak mahasiswa alumni pesantren dan mahasiswa alumni sekolah umum dengan menggunakan rumus Chi kuadrat menghasilkan bahwa terdapat perbedaan aktualisasi akhlak secara signifikan aa.ktualisasi akhlak mahasiswa alumni pesantren dan alumni sekolah umum.

B. Rekomendasi

Berdasarkan beberapa pandangan dari kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak sebagai berikut :

1. Universitas Pendidikan Indonesia
 - a. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi salah satu acuan pertimbangan dalam bergerak dalam pembinaan akhlak mahasiswa dengan adanya sistem asrama bagi mahasiswa baru dengan adanya pengawasan dari pembina sehingga akan terjaganya aktualisasi akhlak.
 - b. Adanya program mahasiswa berasrama dengan pola pembinaan akhlak dengan mengkondisikan nuansa kultur pesantren di UPI.
2. Untuk peneliti selanjutnya
Dianjurkan untuk meneliti proses pembinaan akhlak di kampus